

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hak dan kewajiban bagi seluruh manusia, tanpa terkecuali, termasuk bagi penyandang disabilitas. Karena pada hakikatnya, setiap individu memiliki potensi untuk dikembangkan melalui pembelajaran sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk berperan serta dalam pembangunan, seperti mengaktualisasikan dirinya ikut serta sebagai pelaku dalam pembangunan ataupun penikmat dari hasil pembangunan. Hal yang sama seharusnya dapat dirasakan oleh penyandang disabilitas, yang pada saat ini masih memiliki keterbatasan akan peluang atas akses pendidikan dan pengembangan keterampilan yang layak (Amalia, 2014, hlm 261-262; Sholeh, 2015, hlm. 312; Utomo, 2010, hlm. 1-2).

Hukum di Indonesia telah banyak mengatur mengenai layanan kehidupan, sesuai dengan konvensi mengenai hak-hak penyandang disabilitas, seperti UU Nomor 4 Tahun 1997 tentang aspek ketenagakerjaan dan UU Nomor 28 Tahun 2002 tentang aksesibilitas, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan kemandirian penyandang disabilitas (Amalia, 2014, hlm. 262; Utomo, 2010, hlm. 3). Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan membentuk suatu komunitas, yang berpusat pada pemulihan dan pengembangan kemampuan penyandang disabilitas. Terdapat 19 Unit Pelaksana Teknis (UPT), berupa panti dan 2 balai besar, yang merupakan rehabilitasi yang melayani penyandang disabilitas, yang pengelolannya langsung berada di bawah Kementerian Sosial (Irwanto, 2010, hlm. 9).

Tabel 1.1 menguraikan jumlah panti sosial di lingkungan Kementerian Sosial sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang melayani penyandang disabilitas.

Tabel 1.1 Jumlah Panti Sosial di lingkungan Kementerian Sosial

| No. | Jenis Permasalahan | Nama Panti/UPT | Jumlah |
|---------------|--------------------|---|-----------|
| 1 | Paca Tunanetra | PS Bina Netra & Balai Braille Abiyoso | 5 |
| 2 | Paca Rungu Wicara | PS Bina Rungu Wicara | 2 |
| 3 | Paca Tubuh | PS Bina Daksa, & Balai Besar Dr. Soeharso | 6 |
| 4 | Paca Grahita | PS Bina Grahita & Balai Besar Kartini | 3 |
| 5 | Paca Psikotik | PS Bina Laras | 3 |
| 6 | Paca Lara Kronis | PS BL Kronis | 1 |
| 7 | BBRVBD | Cibinong | 1 |
| Jumlah | | | 21 |

Sumber: Direktorat Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas (dalam Irwanto, Kasim, Fransiska, Lusli dan Okta, 2010, hlm. 9).

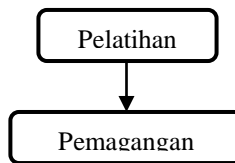
Penyandang disabilitas netra memiliki kelainan dalam menggunakan indera penglihatan, yang mana salah satu upaya rehabilitasi yang dipersiapkan oleh Kementerian Sosial adalah dengan mengembangkan kecakapan vokasional, yang berpusat pada pengembangan minat terhadap keterampilan atau kegiatan motorik. Dalam prosesnya, keterampilan kerja akan dilatih, yang selanjutnya akan dilakukan pembiasaan, sehingga penyandang disabilitas dapat beradaptasi dengan lingkungan dan melakukan kegiatan secara selayaknya (Rachmawati, 2014, hlm. 2-3; *Tanpa nama*, 2016). Keterampilan kerja dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas terkait dengan aplikasi kemampuan dalam memahami tugas, sebagai hasil pengembangan suatu pelatihan dan pengalaman. Dalam prosesnya, dibutuhkan suatu mekanisme pembiasaan, sehingga kemampuan beradaptasi dapat dikembangkan, yang kemudian lebih dikenal dengan magang. Kegiatan magang menekankan keterlibatan diri dalam proses pekerjaan, sehingga individu dapat mengaplikasikan

Lucky Bachtiar Multiono, 2018

PROGRAM MAGANG MASSAGE SEBAGAI PENGUATAN KETERAMPILAN KERJA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI PANTI SOSIAL BINA NETRA WYATA GUNA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kemampuannya, dengan atau tanpa petunjuk orang yang sudah terampil dalam pekerjaan itu (Wardani, 2013, hlm. 8-9).



Lucky Bachtiar Multiono, 2018

*PROGRAM MAGANG MASSAGE SEBAGAI PENGUATAN KETERAMPILAN
KERJA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI PANTI SOSIAL BINA NETRA
WYATA GUNA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Gambar 1.1 Tahapan Rehabilitasi Vokasional Disabilitas Netra.

Pelatihan keterampilan kerja dalam program magang yang diselenggarakan diharapkan mampu meningkatkan kesempatan bagi penyandang disabilitas netra, dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosialnya. Dalam proses pelatihan yang dikembangkan, aksesibilitas penyandang disabilitas terhadap berbagai fasilitas, seperti pendidikan yang mengembangkan pelayanan kesejahteraan sosial, dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas diri sebagai sumber daya ekonomi potensial bagi masyarakat.

Salah satu lembaga yang memfasilitasi keterampilan kerja bagi penyandang disabilitas netra yaitu Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung, salah satunya mengembangkan pembelajaran keterampilan pijat, atau yang dikenal dengan *massage*. Program yang disediakan berupa pelatihan dalam jangka waktu 2 tahun, meliputi pengetahuan agama, orientasi mobilitas, olah raga kesehatan, fisiologi, anatomi, patologi, teori *massage*, praktek *massage*, musik, teori segment, kesehatan masyarakat dan bahasa inggris, diagnose penyakit, terapi *massage*, praktek *massage*, akupuntur dan refleksi.

Pembahasan mengenai *massage* sebagai salah satu alternatif pengembangan diri penyandang disabilitas, menjadi suatu hal yang patut dipertimbangkan. Penelitian lanjut akan *massage* dapat mengembangkan analisis keluasan jangkauan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas. Selain itu, dapat diperoleh informasi mengenai keterlaksanaan manajemen penyelenggaraan rehabilitasi sebagai salah satu kebijakan desentralisasi pemerintah, yang mempertimbangkan potensi dan sumber masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan suatu penjabaran lebih lanjut mengenai keterkaitan antara program

Lucky Bachtiar Multiono, 2018

**PROGRAM MAGANG MASSAGE SEBAGAI PENGUATAN KETERAMPILAN
KERJA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI PANTI SOSIAL BINA NETRA
WYATA GUNA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

magang *massage* terhadap keterampilan kerja penyandang disabilitas netra, yang menjadi peserta di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggambarkan pentingnya aksesibilitas aspek ketenagakerjaan, sebagai proses refungsionalisasi, sehingga penyandang disabilitas netra dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan selayaknya dalam kehidupan masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Bagian rumusan masalah penelitian memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan di teliti, dan memuat perumusan permasalahan penelitian yang di tulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Secara rinci dipaparkan sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian di atas dan hasil temuan kasus di lapangan, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung mengembangkan pembelajaran keterampilan pijat;
2. Program yang disediakan Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung berupa pelatihan diantaranya meliputi orientasi mobilitas, olah raga kesehatan, fisiologi, anatomi, patologi, teori *massage*, praktek *massage*, teori segment, kesehatan masyarakat, diagnose penyakit, terapi *massage*, akupuntur dan refleksi;
3. Pelatihan magang *massage* di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung menjadi salah satu alternatif pengembangan diri penyandang disabilitas;
4. Pelatihan magang *massage* di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung merupakan salah satu strategi penguatan keterampilan kerja penyandang disabilitas.

1.2.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Bagaimana penyelenggaraan Program Magang Massage sebagai*

Lucky Bachtiar Multiono, 2018

**PROGRAM MAGANG MASSAGE SEBAGAI PENGUATAN KETERAMPILAN
KERJA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI PANTI SOSIAL BINA NETRA
WYATA GUNA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penguatan Keterampilan Kerja Penyandang Disabilitas Netra di Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna Bandung ?

Perumusan masalah penelitian di atas kemudian dijabarkan menjadi 3 pertanyaan secara rinci, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penyelenggaraan program magang *massage* bagi penyandang disabilitas di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung?
2. Bagaimanakah keterampilan kerja penyandang disabilitas setelah mengikuti program magang *massage* di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung?
3. Bagaimanakah faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan magang *massage* bagi penyandang disabilitas di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penyelenggaraan program magang bagi penyandang disabilitas di Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna Bandung;
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan kerja penyandang disabilitas setelah mengikuti program magang di Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna Bandung;
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan magang bagi penyandang disabilitas di Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Lucky Bachtiar Multiono, 2018

PROGRAM MAGANG MASSAGE SEBAGAI PENGUATAN KETERAMPILAN KERJA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI PANTI SOSIAL BINA NETRA WYATA GUNA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau referensi keilmuan bidang pendidikan luar sekolah, khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

Secara praktik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran, bagi lembaga mengenai implementasi pemberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan rehabilitasi dan program magang. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan rujukan dalam pengembangan penyelenggaraan program rehabilitasi kedepannya.

1.5. Struktur Organisasi Penelitian

Penulisan dan penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Simpulan dan Saran.

Pada Bab I dikemukakan tentang ruang lingkup penelitian yang tertuang dalam judul penelitian serta pemaparan konteks permasalahan yang menjadi alasan pentingnya penelitian dilakukan, masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian direpresentasikan dalam rumusan-rumusan masalah yang diajukan, dan juga dipaparkan manfaat yang diperoleh dalam penelitian.

Hasil penelusuran pustaka tentang inti topik penelitian, meliputi konsep magang, konsep keterampilan kerja, dan penyandang disabilitas dikemukakan pada Bab II. Rincian bagaimana cara penelitian dilakukan dipaparkan secara sistematis dan logis, untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang diajukan dipaparkan dalam Bab III, yang berisi tentang desain penelitian apa yang digunakan serta subjek dan tatacara penelitian yang akan diterapkan.

Pada Bab IV diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai program magang, keterampilan kerja penyandang disabilitas, serta faktor penghambat dan pendukung program

Lucky Bachtiar Multiono, 2018

*PROGRAM MAGANG MASSAGE SEBAGAI PENGUATAN KETERAMPILAN
KERJA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI PANTI SOSIAL BINA NETRA
WYATA GUNA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

magang bagi penyandang disabilitas. Simpulan mengenai hasil temuan penelitian beserta saran yang dapat direkomendasikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dijabarkan pada Bab V.

Lucky Bachtiar Multiono, 2018

*PROGRAM MAGANG MASSAGE SEBAGAI PENGUATAN KETERAMPILAN
KERJA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI PANTI SOSIAL BINA NETRA
WYATA GUNA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu